

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH  
RUMAH TANGGA DI DUSUN SELAYAR DESA PEJARING  
KECAMATAN SAKRA BARAT**

Junaidi

Fakultas Perikanan UGR

e-mail: [junling115@gmail.com](mailto:junling115@gmail.com)

**Abstrak**

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan pola konsumsi masyarakat produksi sampah setiap hari semakin meningkat. Hal yang harus dilakukan untuk mengatasi peningkatan volume sampah tersebut adalah dengan cara mengurangi volume sampah dari sumbernya melalui pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk: (1) meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga, dan (2) memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga menjadi aneka kreasi daur ulang. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di Dusun Selayar Desa Pejaring kecamatan sakra barat sebanyak 20 orang. Kegiatan pengabdian ini sudah dijalankan dengan berbagai capaian sesuai dengan target luaran sebagai berikut : (1) Sosialisasi tentang pengelolaan sampah. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan baik; (2) Pelatihan pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi aneka kreasi daur ulang dan pupuk organik. Melalui kegiatan ini diharapkan warga masyarakat Dusun Selayar mampu mengelola sampah rumah tangga dengan baik dan mampu memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi aneka kreasi daur ulang dan menjadi bahan baku olahan yang dapat memberikan keuntungan ekonomi dan sosial bagi keluarga.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat; Pengelolaan Sampah; Rumah Tangga

**PENDAHULUAN**

Keberadaan sampah di sebuah wilayah sering menjadi permasalahan yang krusial. Timbunan sampah yang senantiasa meningkat setiap saat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, perkembangan ekonomi, dan perubahan pola konsumsi ataupun gaya hidup masyarakat. Peningkatan jumlah sampah terjadi salah satunya karena peningkatan aktivitas manusia yang belum diiringi dengan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Dalam Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah yang kurang baik dan tidak benar, akan menimbulkan berbagai kerugian diantaranya : menimbulkan bau busuk, mengganggu keindahan, menyebabkan

banjir, meningkatkan pemanasan iklim, memperburuk sanitasi lingkungan dan ancaman meningkatnya berbagai macam penyakit [6].

Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan beberapa dampak yaitu: 1). Sampah dapat menjadi sumber penyakit dan lingkungan menjadi kotor; 2). Pembakaran sampah dapat mengakibatkan pencemaran udara dan memicu terjadinya pemanasan global; 3) Pembusukan sampah dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan berbahaya bagi kesehatan; 4). Pembuangan sampah kesungai dapat menimbulkan pendangkalan sungai, sehingga akan memicu terjadinya banjir [2]. Pengurangan sampah menjadi sangat penting baik bagi seluruh lapisan masyarakat, pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat luas. Kegiatan pembatasan timbunan sampah, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau

yang lebih dikenal dengan sebutan Reduce, Reuse dan Recycle (3R) melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram. Sampah yang dikelola dengan baik selain akan mendatangkan keuntungan ekonomi, juga keuntungan sosial seperti kesehatan dan estetika lingkungan (bau dan pemandangan yang kurang sedap) [4].

Tingkat pendapatan keluarga berkorelasi positif dengan cara pengelolaan sampah rumah

tangga. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pendapatan yang tinggi akan memiliki tingkat kesadaran dalam pengelolaan sampah yang juga tinggi [5]. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah memegang peranan penting karena peran serta merupakan alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat

setempat, masyarakat lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam suatu proyek, proses persiapan dan perencanaan [1]. Di masa depan orientasi sistem pengelolaan sampah yang tersentralisasi berbasis TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) perlu diubah menjadi terdesentralisasi pada sumber sampah dengan menjadikan partisipasi masyarakat sebagai mainstream dalam kebijakan pengelolaan sampah [3].

Hasil observasi peneliti di Dusun Selayar, Desa Pejaring, Kecamatan Sakra Barat,

Kabupaten Lombok Timur menunjukkan bahwa lingkungan perumahan sebagian besar sudah layak huni. Tingkat kesejahteraan dan ekonomi warga Dusun Selayar cukup baik dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Namun, peran masyarakat dalam pengelolaan sampah dirasakan masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih banyak ditemukan sampah yang berserakan di beberapa ruas jalan Dusun Selayar. Disamping itu juga, sebagian besar warga selalu membakar sampah di depan atau di belakang halaman rumah. Hal ini disebabkan oleh karena kurangnya pengetahuan warga akan pengelolaan sampah secara baik. Selain itu, belum adanya tempat sampah serta belum maksimalnya dukungan dari pemerintah desa dalam pengelolaan sampah menjadi faktor lain alasan warga membakar sampah. Melihat fenomena tersebut, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan peran aktif masyarakat, baik melalui pemberian edukasi berupa penyuluhan, pelatihan maupun dalam praktek kegiatan pengolahan sampah secara langsung. Pemberdayaan masyarakat di Dusun Selayar ini bisa dilakukan melalui ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri yang berjumlah 20 orang. Sehingga setiap rumah tangga dilibatkan dalam pengelolaan sampah rumah tangganya sendiri.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka peneliti membuat prioritas dari permasalahan yang diangkat dan disajikan dalam tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No	Masalah	Prioritas
1	Tingkat kesejahteraan warga Dusun Selayar cukup baik, namun peran serta warga dalam pengelolaan sampah rumah tangga masih kurang.	Prioritas pertama
2	Tingkat pendidikan warga Dusun Selayar sudah cukup tinggi, namun belum mampu melihat potensi yang menguntungkan dari pengelolaan sampah terhadap peningkatan perekonomian.	Prioritas kedua
3	Sebagian besar anggota warga Dusun Selayar belum mengelola sampah dengan baik karena ketersediaan tempat sampah yang belum memadai.	Prioritas ketiga

Solusi yang ditawarkan dari penentuan prioritas permasalahan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga Dusun Selayar, maka ditetapkan solusi dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Solusi yang ditawarkan dalam pengelolan sampah

No	Masalah	Solusi yang ditawarkan
1	Tingkat kesejahteraan warga Dusun Selayar cukup baik namun peran serta warga dalam pengelolaan sampah rumah tangga masih kurang.	Melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pengelolaan sampah serta melakukan 3R ( <i>reduce, reuse, dan recycle</i> ).
2	Tingkat pendidikan warga Dusun Selayar sudah cukup tinggi, namun belum mampu melihat potensi yang menguntungkan dari pengelolaan sampah terhadap peningkatan perekonomian.	Memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga menjadi aneka kreasi daur ulang dan bahan baku pupuk organik yang akan mendatangkan keuntungan ekonomi dan sosial bagi keluarga.

Target luaran yang dihasilkan dari tabel prioritas permasalahan yang ada, maka akan disajikan dalam tabel target dan luaran sebagai berikut :

Table 3. Table Target Luaran

No	Target dan luaran
1	20 ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri Dusun Selayar memahami dan mampu melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dengan baik.
2	20 ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri Dusun Selayar mampu mengelola sampah rumah tangga menjadi aneka kreasi daur ulang, seperti : bahan baku tas dan dompet plastik

**METODE PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga Dusun Selayar ini disesuaikan dengan permasalahan yang diprioritaskan dan solusi dari target luaran sebagai berikut :

Tabel 4. Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Masalah	Target	Metode pelaksanaan	Partisipasi	Evaluasi
1	Tingkat kesejahteraan warga Dusun Selayar cukup baik, namun peran serta warga dalam pengelolaan sampah rumah tangga masih kurang.	Sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah rumah tangga	Langkah yang akan dilakukan : 1) Pemahaman tentang arti penting pengelolaan sampah rumah tangga; 2) Edukasi pengelolaan sampah rumah tangga dengan baik; 3). 3R ( <i>reduce, reuse, dan recycle</i> ).	Masyarakat melakukan pengumpulan sampah rumah tangga	Melihat kuantitas dan jenis sampah
2	Tingkat pendidikan warga Dusun Selayar sudah cukup tinggi namun belum mampu melihat potensi yang menguntungkan dari pengelolaan	Pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga menjadi aneka kreasi daur ulang sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perekonomian keluarga	Langkah yang akan dilakukan : 1). Pemahaman bahwa sampah rumah tangga dapat memberikan nilai tambah bagi keluarga;	Masyarakat melakukan pemilahan sampah rumah tangga	Penerapan hasil produksi kreasi kerajinan dan pupuk organik

	sampah terhadap peningkatan perekonomian.		2). Mencari tenaga terampil 3). Persiapan pelatihan; dan 4). Demonstrasi pengelolaan sampah menjadi aneka kreasi daur ulang; 5).Latihan membuat kreasi daur ulang.		
--	---	--	---	--	--

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mengacu pada rencana kegiatan yang telah dilaksanakan, maka berbagai capaian yang sudah dilakukan dalam kegiatan ini sudah dengan target luaran sebagai berikut :

**1) Sudah terlaksana kegiatan sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah**



Gambar 1, kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai masalah dan manfaat sampah rumah tangga

Gambar 1 diatas adalah kegiatan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat Dusun Selayar mengenai manfaat dan masalah sampah jika sampah dikelola dengan baik dan benar. Pengelolaan sampah rumah tangga Dusun Selayar bisa terlaksana jika berbagai stakeholder di Dusun Selayar berperan serta dan terlaksana secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri Dusun Selayar akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga yang baik.

**2) Sudah terlaksana kegiatan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga menjadi aneka kreasi daur ulang**



Gambar 2. Kegiatan pelatihan pengelolaan sampah menjadi bahan baku tas dan dompet plastik

Gambar2 di atas adalah kegiatan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga pada masyarakat Dusun Selayar khususnya ibu ibu dan putri menjadi aneka kreasi daur ulang,diantaranya sebagai bahan baku tas dan dompet plastic. Melalui kegiatan ini diharapkan selain akan memberikan keuntungan ekonomi juga keuntungan sosial bagi keluarga.

### **3) Sudah terlaksana kegiatan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga menjadi Bahan baku pupuk organik**



Gambar 3. Kegiatan pelatihan dan demonstrasi pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik

Kebutuhan akan pupuk bagi masyarakat Dusun Selayar sudah tidak bisa dipungkiri, hal ini karena masyarakat Dusun Selayar sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, dima petani sangat membutuhkan pupuk didalam melakukan aktivitas sebagai petani. baik itu pupuk kimia maupun pupuk organic. Dengan diajarkan cara pembuatan pupuk organic maka diharapkan masyarakat Dusun Selayar bisa mengurangi ketergntungannya denga pupuk kimia. Sehingga bisa menekan biaya produksi pertanian mereka. Dengan demikian sampah teratasi pendapatanpun meningkat

## **2. SIMPULAN**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun selayar desa pejaring ini telah terlaksana, sebagai berikut :

1. Kegiatan sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah rumah tangga sangat bermanfaat bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri Dusun Selayar dalam memberikan wawasan sekaligus meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan baik.

2. Kegiatan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga menjadi aneka kreasi daur

ulang sangat membantu ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri Dusun Selayar. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan keuntungan ekonomi dan keuntungan sosial bagi keluarga..

#### **5.SARAN**

Saran yang bisa disampaikan dari kegiatan ini adalah:

1. Edukasi dan sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga dilakukan terhadap seluruh anggota keluarga.
2. Penambahan waktu pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga menjadi aneka kreasi daur ulang.
3. Mengadakan pelatihan lanjutan dalam bentuk pelatihan penjualan produk secara online

#### **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Gunung Rinjani yang telah memberikan pendampingan dan panduan sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada warga Dusun Selayar desa pejaring yang telah menerima dan menyambut kegiatan pengabdian ini dengan baik sehingga saya dapat melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dharma ketiga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A.S. Maulina, 2012, Identifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah di Kecamatan Cimahi Utara Serta Faktor Yang Mempengaruhinya, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 23 (3).
- [2] B. Suwerda, 2012, Bank Sampah (Kajian Teori Dan Penerapan, Yogyakarta, CV. RihamaRohima.
- [3] N. Saribanon, 2007, Perencanaan Sosial Partisipatif Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Kasus di Kotamadya Jakarta Timur, Disertasi Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- [4] W. Wardi, 2011, Pengelolaan Sampah Berbasis Sosial Budaya Upaya Mengatasi Masalah Lingkungan di Bali, Jurnal Bumi Lestari, Vol 11 (1).
- [5] Riswan , etc, 2011, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Daha Selatan, Jurnal Ilmu Lingkungan Vol 9 (1).
- [6] S.A. Yudistirani, L. Syaufina, S. Mulatsih, 2015, Desain Sistem Pengelolaan Sampah Melalui Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Berdasarkan Persepsi Ibu-Ibu Rumah Tangga, Jurnal .Konversi, Vol 4 (2).
- [7] Undang-Undang No. 18 Tahun 2008